

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Bangunan The GAIA Hotel Bandung dirancang oleh Studio TonTon; Antony Liu + Ferry Ridwan sejak tahun 2013 hingga 2020. Arsitek mengangkat konsep *Open Spatial* dan *Bold*. Sehingga, ruang-ruang yang terbentuk pada area publik cenderung bersifat *open space* dan memaksimalkan potensi view serta pencahayaan dan penghawaan alami pada tapak.

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan pada pembahasan bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hasil dari penelitian ini. Kesimpulan terangkum dalam 2(dua) buah pertanyaan penelitian yang mencakup bahasan tentang analisis pola sirkulasi bangunan sebagai elemen pembentuk ruang terhadap hubungan kedekatan ruang. Berikut ini bahasan masing- masing pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana peranan pola sirkulasi sebagai elemen pembentuk ruang pada The GAIA Hotel Bandung?

Pada penelitian ini, dapat diketahui pola sirkulasi yang terbentuk pada The GAIA Hotel Bandung terbagi menjadi dua, diantaranya: Pola sirkulasi linier digunakan dalam keseluruhan area pada The GAIA Hotel Bandung terutama pada area privat dengan sirkulasi yang terbuka pada satu sisi. Sehingga memudahkan pengunjung untuk mengenali dan melewati di area tersebut, dan Pola sirkulasi linier-looping digunakan sebagai *focal point* pada area publik dengan jenis sirkulasi yang terbuka guna mengintegrasikan ruang luar dan ruang dalam pada bangunan. Pada The GAIA Hotel Bandung, area sirkulasi bangunan terutama pada area publik dibuat terbuka dan mengadaptasi tipologi bangunan tebing dengan menggunakan banyak tangga dan layout bangunan yang bersifat *split-level* untuk mengoptimalkan pengalaman pengguna saat melewati area sirkulasi. Hal ini tampak pada area lobby dengan *space* yang cukup besar dan mengusung konsep *open spatial* dengan banyak bukaan untuk memaksimalkan potensi view pada tapak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui pola sirkulasi bangunan pada The GAIA Hotel Bandung dapat mempengaruhi pengalaman pengguna dalam menggunakan ruang dalam bangunan memberikan arus jalur sirkulasi yang jelas menghubungkan ruang-ruang dengan baik dan mengoptimalkan fungsionalitas bangunan. Sehingga, pola sirkulasi secara tidak langsung menjadi elemen pembentuk ruang dalam arsitektur yang merupakan aspek penting dalam mempengaruhi cara ruang tersebut digunakan dan dirasakan oleh pengguna ruang.

2. Bagaimana hubungan pola sirkulasi sebagai elemen pembentuk ruang terhadap efektivitas *walkability* di The GAIA Hotel Bandung?

Pada penelitian ini, dapat diketahui pembentukan pola sirkulasi bangunan ditentukan oleh alur pergerakan dan hubungan antar-ruang terkait *flow of activity*, kegunaan ruang, *entrance*, dan keterhubungan visual. Pembentukan Pola Sirkulasi tampak pada pengunjung yang cenderung memilih kemudahan pada tujuan yang ingin dicapai. Seperti yang kita ketahui, The GAIA Hotel Bandung terbagi atas beberapa massa bangunan yang menyebabkan lobby menjadi titik sirkulasi utama pada bangunan sebagai penghubung antar massa pada keseluruhan bangunan akibat peletakan layout fungsi yang terdapat di massa yang berbeda hal ini dinilai kurang efektif dan memadainya lokasi atau penempatan ruang-ruang fasilitas mempengaruhi efektivitas dan kenyamanan pengguna.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pola sirkulasi dalam bangunan dapat mempengaruhi hubungan kedekatan ruang dan efektivitas *walkability*. Hal ini akibat pola sirkulasi yang baik dapat menciptakan ruang yang mudah untuk diakses dan memungkinkan pengguna mengalami ruang, sehingga pengunjung dapat dengan mudah mengakses dan berpindah dari satu ruang ke ruang lainnya serta dapat mengurangi kemungkinan kebingungan yang dialami oleh pengguna ruang. Hal ini berkaitan dengan konsep desain yang bersifat *Open Spatial* dan terkoneksi dengan alam dengan memaksimalkan potensi view untuk meningkatkan pengalaman pengguna di area publik, serta terdapatnya dua macam bentuk layout loop dan linear dalam satu area sirkulasi juga memungkinkan interaksi yang lebih mudah antar ruang. Hal ini merupakan dampak dari lingkungan binaan terkait dengan preferensi pengguna ruang yang dipengaruhi oleh fitur fisik pada bangunan termasuk jalur sirkulasi yang dirancang sesuai dengan bagaimana tata letak berdasarkan fungsi dibentuk dan di kategorikan.

5.2. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini, diketahui bahwa pola sirkulasi pada bangunan The GAIA Hotel Bandung dinilai cukup efektif, berikut beberapa rekomendasi yang bisa dilakukan sebagai arsitek dalam merancang bangunan hotel resort:

1. Pengalaman pengguna: Diharapkan desain rancang dapat mempertimbangkan pengalaman pengguna dalam bangunan. Hal ini termasuk pada hall yang menarik, tata letak yang mudah dijangkau, dan akses yang mudah dicapai
2. Lingkungan alam: Jika hotel resor memiliki lokasi yang terintegrasi dengan alam, diharapkan desain rancang dapat menghormati dan mempertahankan lingkungan alam sekitar. Hal ini dapat diwujudkan dengan bangunan yang terintegrasi dengan lanskap, memanfaatkan keindahan alam serta mempertimbangkan dampak lingkungan.
3. Fasilitas dan ruang terbuka: Diharapkan desain rancang dapat memperhatikan kebutuhan pengunjung dalam hal fasilitas dan ruang terbuka untuk mengakomodasi kebutuhan pengunjung selama berada pada bangunan hotel resort
4. Privasi dan kenyamanan: Diharapkan desain bangunan dapat memastikan ruang pribadi yang memadai dengan memisahkan area privat dan publik serta gangguan bising
5. Aksesibilitas: Diharapkan desain rancang resort harus dirancang dengan mempertimbangkan aksesibilitas bagi semua pengunjung, termasuk pengguna disabilitas dengan adanya akses yang mudah bagi kursi roda serta petunjuk yang jelas
6. Keamanan: Diharapkan desain rancang bangunan dapat mempertimbangkan keamanan pengunjung dan staff termasuk penggunaan sistem keamanan, pencahayaan yang memadai, jalur evakuasi yang jelas, serta pertimbangan terhadap bencana alam yang mungkin terjadi
7. Keberlanjutan: Diharapkan desain rancang dapat mengusung prinsip keberlanjutan mencakup penggunaan bahan ramah lingkungan, penghematan energi, pengolahan limbah yang efisien, dan integrasi teknologi untuk mengurangi dampak lingkungan secara keseluruhan

5.3. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, serta sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian terkait pola sirkulasi sebagai elemen pembentuk ruang terkait hubungan kedekatan ruang pada bangunan hotel.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama dengan melakukan eksplorasi agar dapat menambah variabel lain yang belum diteliti, seperti : komplek res



DAFTAR PUSTAKA

- Ashihara, Y. (1981). *Exterior Design in Architecture*. Van Nostrand Reinhold.
- Ching, F. D. K. (2007). *Architecture: Form, Space, and Order*. Wiley.
- Fu, M., Hon, C. K.H., & Liu, R. (2020, December 9). Walkability evaluation of building circulation based on user preference.
- Lawson, F. R. (1976). *Hotels, Motels and Condominiums: Design, Planning and Maintenance*. Architectural Press.
- Lawson, F. R. (1995). *Hotels and Resorts: Planning, Design, and Refurbishment*. Butterworth Architecture.
- MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA. (2013). *PERATURAN MENTERI PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF REPUBLIK INDONESIA NOMOR PM.53/HM.001/MPEK/2013 TENTANG STANDAR USAHA HOTEL*.
- Neufert, P., Neufert, E., & Kister, J. (2012). *Architects' Data* (J. Kister, Ed.). Wiley.
- PYNKYAWATI, T., ARIPIAN, S., ILYASA, E., NINGSIH, L. Y., & AMRI. (2014, April). Kajian Efisiensi Desain Sirkulasi pada Fungsi Bangunan Mall Dan Hotel BTC.
- Salura, P. (2012). The EverRotating Aspects of Function Form Meaning. *Journal Basic Applied Science Research - Textroad*.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D*. ALFABETA, CV.
- Sulastiyono, A. (2006). *Teknik dan Prosedur Divisi Kamar Pada Bidang Hotel*.
- Susanto, D. (2017). Kesenambungan pola sirkulasi terhadap kemudahan mobilitas pengunjung : studi kasus Istana Bandung Electronic Center, Bandung. <http://hdl.handle.net/123456789/3864>
- traveloka. (2023). *The Gaia Hotel Bandung*. traveloka.com. Retrieved May 7, 2023, from <https://www.traveloka.com/en-id/hotel/indonesia/the-gaia-hotel-bandung-9000000973525?spec=08-05-2023.10-05-2023.2.1.HOTEL.9000000973525.The%20Gaia%20Hotel%20Bandung.4>